

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang didirikan pada dasarnya membutuhkan modal, modal menjadi penunjang utama dalam sebuah perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional agar tujuan perusahaan yang telah ditencanakan dapat tercapai. Untuk memenuhi tujuan tersebut maka diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dari pihak manajemen perusahaan. Keputusan tersebut yakni keputusan pendanaan. Menurut Maimunah dan Hilal (2014) keputusan pendanaan menyangkut penetapan sumber dana guna membiayai investasi dan penetapan tentang struktur modal yang optimum.

Keputusan pendanaan ini berkaitan erat dengan struktur modal. Menurut menurut Sjahrial (2007:179) struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Menurut Najmudin (2011; 294) struktur modal ini berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam memilih jenis sumber dana, baik yang diperoleh dari dalam perusahaan sendiri (berupa laba ditahan) maupun dari luar perusahaan yang bersifat *uncontrollable*, menentukan jumlah dana setiap sumber dana tersebut mencari kombinasinya mengantisipasi konsekuensinya pada tingkat biaya modal yang ditanggung perusahaan memperhatikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang maksimal.

Dengan demikian ada pertimbangan tertentu dari perusahaan dalam mengatur perpaduan sumber modal mana yang akan dipakai. Misalnya suatu perusahaan tidak menginginkan manajemen perusahaannya dikelola banyak

pemilik, maka dari itu keputusan sumber modal yang dipakai adalah dari hutang jangka panjang. Jika perusahaan meningkatkan hutang (*leverage*) maka dengan sendirinya perusahaan tersebut meningkatkan risiko keuangannya. Perusahaan akan mengalami kebangkrutan jika tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan. Semakin besar modal hutang dengan bunga tetap (termasuk sewa guna pembiayaan) dan saham preferen yang dimiliki perusahaan dalam struktur modalnya maka semakin besar pengaruh keuangan dan risikonya (Sundjaja dan Barlian, 2003 dalam Fatmawati, 2015)

Dari permasalahan tersebut maka perusahaan dalam menentukan struktur modal harus berhati-hati dan melakukan analisis terlebih dahulu agar nilai perusahaan tercapai maksimal. Penelitian tentang struktur modal ini bertujuan untuk dapat menjelaskan perilaku keputusan pendanaan perusahaan dalam penentuan pertimbangan antara hutang dan jumlah modal sendiri yang ada pada perusahaan, maka manajer keuangan perlu mempertimbangkan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi struktur modal tersebut. Oleh karena itulah yang menjadi dasar dalam penulisan skripsi ini mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal agar dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Manopo (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perbankan adalah pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan dan ukuran perusahaan. Namun pada penelitian Munapakiroh (2011) hanya variabel struktur kepemilikan, tingkat suku bunga, dan kebijakan pembayaran dividen berpengaruh terhadap struktur modal perbankan. Sedangkan menurut Poedjiwahjono (2005) bahwa variabel operating leverage, PER, Pertumbuhan aset, ROA dan *insider ownership* berpengaruh terhadap

struktur modal perbankan. Namun dalam penelitian ini menggunakan variabel risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan asset, profitabilitas dan tingkat pajak.

Risiko bisnis merupakan faktor penting yang menjadi mempengaruhi struktur modal, karena menurut Nuswandari (2013) Perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi cenderung menghindari pendanaan dengan menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki risiko bisnis lebih rendah. Risiko perusahaan yang tinggi pada umumnya lebih mengutamakan penggunaan dana internal daripada penggunaan utang maupun penerbitan saham. Semakin tinggi risiko bisnis maka semakin rendah struktur modal.

Ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal karena besar kecilnya suatu perusahaan sangat mempengaruhi keputusan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, terutama terkait dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pinjaman. Perusahaan besar akan lebih mudah dalam memasuki pasar modal, perusahaan besar juga memiliki usaha yang lebih terdiversifikasi sehingga perusahaan besar lebih diperhatikan oleh investor maupun kreditor, perusahaan besar juga dianggap mempunyai kemampuan pengembalian pinjaman yang baik sehingga akan lebih mudah untuk memperoleh pinjaman (Wahyuni dan Suryantini, 2014).

Masfufah (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan asset pada dasarnya menggambarkan bagaimana perusahaan menginvestasikan dana yang ia miliki untuk kegiatan operasi dan investasi. Peningkatan jumlah asset, baik asset lancar maupun asset jangka panjang membutuhkan dana, dengan alternatif pendanaan internal atau dengan pendanaan eksternal sehingga mempengaruhi struktur modal yang digunakan. Selain itu variabel profitabilitas juga

mempengaruhi struktur modal, Menurut Fitriwati (2016) profitabilitas menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan memperoleh laba. Perusahaan yang sangat menguntungkan tidak banyak membutuhkan pembiayaan dengan hutang karena sebagian besar pendanaan sudah dicukupi dengan laba ditahan perusahaan yang tinggi. Sedangkan variabel tingkat pajak mempengaruhi struktur modal karena menurut Primantara dan Dewi (2016) semakin tinggi tingkat pajak perusahaan maka semakin besar keuntungan dari penggunaan pajak, dan semakin besar pula daya tarik penggunaan utang. Dan hal tersebut berimbas pada struktur modal yang digunakan perusahaan.

Objek penelitian ini menggunakan bank umum syariah karena masih sangat sedikit penelitian yang meneliti tentang bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini didasari adanya fenomena dalam bank umum syariah, dimana saat ini perkembangan bank umum syariah setiap tahun mengalami peningkatan hal tersebut berimbas pada penggunaan sumber modal yang didapat. Jadi peneliti ingin mengetahui faktor faktor yang menentukan struktur modal tersebut.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal ini adalah hal yang menarik untuk dibahas karena dengan struktur modal perusahaan dapat menilai kinerja perusahaan dan mampu mengambil keputusan dengan menganalisis penelitian yang sebelumnya, peneliti ingin melakukan replikasi atas metode yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu dengan melakukan penelitian tentang analisis faktor faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan mempertimbangkan variabel risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan asset, profitabilitas, *cash holding* dan tingkat pajak dengan menggunakan metode regresi linier berganda pada software SPSS 21.

Replikasi pada penelitian ini dilakukan atas perbedaan variabel dari peneliti sebelumnya, selain itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan objek penelitian yakni bank umum syariah, dimana bank umum syariah masih sangat sedikit penelitiannya tentang struktur modal sehingga perlu dilakukan penelitian kembali agar memperoleh hasil yang memadai dari keseluruhan penelitian yang diadakan sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
5. Apakah tingkat pajak berpengaruh terhadap struktur modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada diatas, dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh antara risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas, dan tingkat pajak terhadap struktur modal perusahaan.

1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca maupun pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Membantu perusahaan menentukan keputusan yang tepat dalam hal pendanaan sehingga mencapai keberhasilan. Oleh karena keberhasilan tersebut diharapkan perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan tersebut

2. Bagi investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan sebagai dasar melakukan keputusan berinvestasi

3. Bagi pembaca

Membantu pembaca mendapatkan pengetahuan yang lebih luas mengenai struktur modal dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Diharapkan juga, pembaca bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan mengenai pendanaan perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai dasar agar penelitian selanjutnya bisa menyempurnakan keterbatasan yang ada di dalam penulisan skripsi ini.